

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

IV.1.1 Sebelum beroperasinya Gerbang Tol Gamping pada tahun 2025, kinerja lalu lintas di sekitar wilayah sekitar Gerbang Tol Gamping tersebut masih dalam kondisi yang relatif lebih baik dibandingkan setelah tol beroperasi. Derajat kejenuhan (Dj) pada ruas Jalan Wates Gemarang dan simpang-simpang utama masih lebih rendah, dengan beberapa segmen memiliki tingkat pelayanan kategori C. Panjang antrian dan tundaan di simpang juga lebih kecil, meskipun beberapa simpang sudah menunjukkan tingkat pelayanan yang rendah (LOS F), menandakan kapasitas jalan yang mulai mendekati batas optimalnya.

IV.1.2 Dengan beroperasinya Gerbang Tol Gamping pada tahun 2027, terjadi peningkatan signifikan pada volume lalu lintas di ruas jalan dan simpang di sekitarnya. Hal ini mengakibatkan peningkatan derajat kejenuhan pada semua segmen jalan, dengan beberapa segmen mengalami penurunan tingkat pelayanan dari C menjadi D. Selain itu, panjang antrian di beberapa simpang bertambah, dan tundaan kendaraan meningkat, menunjukkan bahwa kemacetan semakin parah. Secara keseluruhan, beroperasinya gerbang tol ini memberikan dampak negatif terhadap kinerja lalu lintas di sekitarnya, dengan bertambahnya kepadatan lalu lintas dan menurunnya kualitas pelayanan jalan

IV.2. Saran

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kepadatan lalu lintas akibat beroperasinya Gerbang Tol Gamping, diperlukan kajian mendalam dengan menggunakan perangkat lunak simulasi lalu lintas seperti VISSIM. Software ini memungkinkan analisis berbasis data untuk memodelkan kondisi lalu lintas secara visual dan mendetail, sehingga dapat di jadikan dasar dalam menentukan rekomendasi penanganan yang lebih tepat. Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi dampak beroperasinya gerbang tol gamping adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Matriks saran penanganan dampak beroperasinya Gerbang Tol Gamping

Waktu Pelaksanaan	Jaringan Jalan Terdampak	Bentuk Penanganan	Instansi/ Stakeholder yang berwenang
Jangka Pendek	Simpang Ambar Ketawang Simpang Gamping Simpang Pelem Gurih	Melakukan perencanaan ulang fase Appil untuk mengoptimalisasikan kinerja simpang, sehingga dengan kapasitas simpang yang masih sama dapat mengurangi dampak pembebanan lalu lintas dari beroperasinya gerbang tol gamping.	Dinas Perhubungan
	Simpang Gamping	Penutupan U-Turn pada Pendekat Selatan Ruas Jl. Ringroad Barat dan pendekat Timur Ruas Jl. Ringroad Selatan	Dinas Perhubungan
Jangka Menengah	Ruas Jl.Wates Gemarang	Melakukan pelebaran badan jalan, berdasarkan hasil survei geometrik jalan masih dapat dimungkinkan untuk melakukan pelebaran jalan sebesar 0.5 m pada kedua sisi jalan	Dinas Pekerjaan Umum
	Simpang Ambar Ketawang	Mengintegrasikan APILL di Simpang Ambar Ketawang dengan Simpang Gerbang Tol Gamping agar tidak menimbulkan tundaan yang panjang karena lokasi berdekatan	Dinas perhubungan Jasa Marga Solo-Jogja
Jangka Panjang	Simpang Gamping Simpang Pelem Gurih	Pengembangan infrastruktur pendukung seperti pembangunan flyover atau underpass di simpang-simpang dengan kepadatan tinggi seperti di Gamping dan Pelem Gurih, dapat membantu mengurangi titik-titik kemacetan	Kementrian PUPR BPTJ Dinas Perhubungan

(Sumber: Hasil Analisis, 2025)